

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Sistem informasi merupakan kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi untuk mendukung operasi dan manajemen. Istilah sistem informasi digunakan tidak hanya pada pengguna organisasi teknologi informasi dan komunikasi, tetapi juga untuk cara dimana orang berinteraksi dengan teknologi dalam mendukung berbagai proses kegiatan, salah satunya pelayanan bagi kesehatan yaitu rekam medis pengobatan pasien. Manfaat sistem informasi bagi rekam medis pengobatan pasien itu sendiri untuk mengetahui informasi-informasi data rekam medis pengobatan pasien yang dibutuhkan jika suatu saat diperlukan.

Rekam medis pengobatan pasien merupakan keterangan baik yang tertulis maupun terekam tentang identitas, penentuan fisik, laboratorium, diagnosa segala pelayanan dan tindakan medik yang diberikan kepada pasien dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat. Suatu berkas rekam medis mempunyai nilai dokumentasi, karena isinya menyangkut sumber ingatan yang harus didokumentasikan dan dipakai sebagai bahan pertanggung jawaban dan laporan sarana pelayanan kesehatan [1].

Sistem informasi rekam medis atau disebut dengan *virtual pasien record* atau *elektronik medical record* ini digunakan untuk mengelola informasi rekam medis, sehingga memudahkan dalam melakukan penelusuran informasi, termasuk

sejarah penyakit dan tindakan medis yang pernah diterima pasien. Secara garis besar sistem informasi rekam medis memungkinkan pengguna dapat melakukan pengisian, penyimpanan, memanggil ulang, mentransmisikan dan memanipulasi / mengolah data pasien secara spesifik baik perindividu atau kelompok, termasuk data klinis, administrasi dan demografi, sehingga dapat mengurangi pembiayaan operasional [2].

Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi yang beralamat di Jl. Batam Kapling 002/029 Perumahan Villa Karya Mandiri, Desa Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota. Berdasarkan dari pengamatan langsung pada Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi merupakan klinik yang cukup banyak dikunjungi pasien dalam melakukan pengobatan. Akan tetapi klinik ini banyak mengalami keterlambatan dalam pengelolaan data pasien ataupun data laporan pemasukan dan pengeluaran klinik, karena masih dilakukan dengan cara mencatat ke dalam buku, baik itu berupa identitas pasien, keluhan penyakit pasien, hasil diagnosa, pemberian obat dan keputusan penanganan pengobatan. Hal ini menyebabkan kinerja pengelolaan dan pencarian data pengobatan pasien lambat, rentan kehilangan data ataupun terjadi kerusakan data, sering terjadi kerangkapan data, penulisan data yang tidak jelas, serta lambat dalam pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran klinik yang dibutuhkan oleh pemilik.

Oleh karena itu Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi membutuhkan sistem informasi rekam medis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian sistem informasi rekam medis telah banyak dilakukan oleh peneliti diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Kausar dan Arisandy juga menjelaskan tugas dari sistem

informasi adalah untuk melakukan siklus pengolahan data. Untuk melakukan siklus ini, maka sebagai suatu sistem diperlukan komponen-komponen tertentu [3]. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nur, Bayu, dan Achmad juga menjelaskan bahwa rekam medis peran rekam medis dalam pelayanan rumah sakit yaitu sebagai administrasi dimana data dan informasi dapat digunakan manajemen untuk melaksanakan fungsinya dalam mengelola berbagai sumber daya. Sebagai *research* dimana dari data-data yang ada pada rekam medis, dapat dilakukan penelusuran terhadap berbagai macam penyakit dan sejenisnya. Sebagai *education* yang dapat digunakan untuk pengembangan ilmu. Dan juga sebagai dokumentasi untuk menyimpan sejarah medis seseorang [4].

Berdasarkan dari permasalahan diatas serta beberapa penelitian sejenis yang dapat menguatkan penelitian ini, maka klinik Pratama Mandiri membutuhkan sistem informasi rekam medis yang dapat mengatasi permasalahan tersebut, sehingga peneliti mengangkat judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS BERBASIS WEBSITE PADA KLINIK PRATAMA MANDIRI MUARO JAMBI**" yang nantinya dapat membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di klinik tersebut, terutama dalam melakukan pendataan informasi pasien dan pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran di klinik tersebut.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menyangkut dengan penelitian ini,

yaitu : “Bagaimana menganalisa dan merancang Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Website Pada Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi?”

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penulisan ilmiah ini terarah dan masalah yang dihadapi tidak meluas dan bergeser dari tujuan penelitian, maka dibuat pembatasan masalah yaitu :

1. Penelitian dilakukan pada Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi.
2. Pembahasan Mencakup pengolahan data yang ditujukan untuk mengolah data rekam medis seperti data pasien, data dokter, pemeriksaan awal, diagnosa, penanganan atas penyakit yang di derita, serta anjurkan obat yang akan konsumsi, biaya pemeriksaan labor serta laporan rekam medis pasien.
3. Pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall* (air terjun).
4. Penggambaran prosedur sistem sebagai alat komunikasi dan untuk dokumentasi akan menggunakan struktur teknik untuk pemodelan desain program berorientasi objek menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) seperti *use case diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*.
5. Pada penelitian ini, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dan DBMS (*Database Management System*).

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mempelajari dan menganalisa permasalahan dan kebutuhan sistem informasi rekam medis pada Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi.
2. Merancang sebuah Sistem Informasi Rekam Medis Pada Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Klinik: dapat mempermudah pihak Klinik Pratama Mandiri Muaro Jambi untuk mengelola data rekam medisnya serta dengan mudah memonitor pemasukan dan pengeluaran klinik.
2. Manfaat bagi Pasien: sistem yang dirancang mempermudah dan mempercepat pasien pada saat pelayanan rekam medis.
3. Manfaat bagi Dokter: dokter dengan mudah dan cepat untuk melihat data riwayat pasien, mempermudah penyampaian informasi rekam medis pasien ke admin melalui sistem.
4. Manfaat bagi admin : dapat lebih membantu meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja dalam memberikan informasi yang akurat, mudah, cepat dan tepat sehingga pengolahan data rekam medis pasien dapat berjalan dengan efisien serta mempermudah dalam proses pembuatan laporan.

5. Manfaat bagi peneliti : peneliti dapat menerapkan disiplin ilmu yang telah diperoleh dan dipelajari dibangku kuliah kedalam praktikum yang nyata.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut sistematika penulisan penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah pada sistem, kemudian penetapan batasan masalah yang akan ditangani, dan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika atau tahap penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori yang digunakan sebagai landasan menjawab masalah seperti teori tentang perancangan, sistem informasi, rekam medis, *website*, penelitian sejenis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian mengembangkan perangkat lunak, dan alat bantu yang digunakan.

BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab ini memuat mengenai analisis dan solusi pemecahan masalah yang terjadi pada objek, lalu dilakukan analisis sesuai kebutuhan sistem menggunakan alat pemodelan untuk

menggambarkan garis besar perilaku sistem menggunakan *Activity Diagram*, *Use Case Diagram*, struktur data dan rancangan *layout / tampilan*.

BAB V : IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Dalam bab ini menjelaskan cara menjalankan program, dan melakukan uji coba terhadap sistem / perangkat lunak. Menjelaskan pengujian yang dilakukan terhadap fungsi – fungsi perangkat lunak untuk melihat apakah perangkat lunak telah berjalan sesuai dengan yang diinginkan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan penelitian ini.